

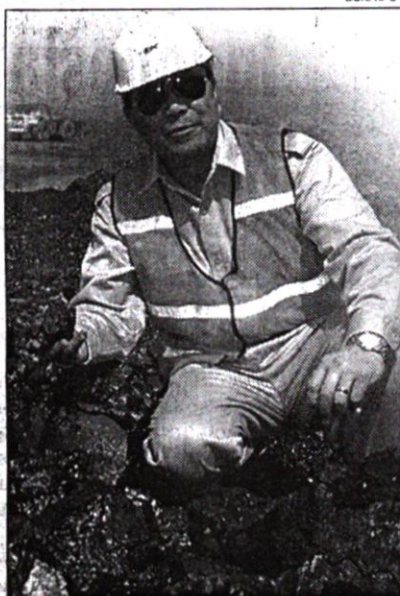
GUNTINGAN BERITA

NO DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
21	KORAN TEMPO	2	3-8-2002

Noke Kiroyan, PRESIDEN DIREKTUR PT KALTIM PRIMA COAL

Kami Butuh Ketenangan dan Kepastian Hukum

DOK. KPC



RIWAYAT HIDUP SINGKAT

NOKE KIROYAN

Lahir: 13 September 1946

Anak: 3

JABATAN SEKARANG

Presiden Direktur PT Kaltim Prima Coal
Kepala Perwakilan Rio Tinto di Indonesia
Presiden Direktur PT Rio Tinto Indonesia
Presiden Komisaris PT Rio Tinto Exploration
dan PT Kelian Equatorial Mining
Komisaris PT Kaltim Prima Coal dan PT
Freight Indonesia

PENDIDIKAN

- Fakultas Publisistik/Illmu Komunikasi
Jurusan Jurnalistik Universitas
Padjadjaran Bandung.
- Industriebetriebslehre atau Administrasi
Perusahaan Industri di Essen dan
Nürnberg, Jerman.
- Studi Umum (Liberal Arts) dengan kon-
sentrasinya Management dan Ilmu-Ilmu
Sosial, College of Arts & Sciences,
Syracuse University, New York, Amerika
Serikat

Proses divestasi 51 persen saham PT Kaltim Prima Coal akhirnya tuntas. Pemerintah sempat menunda batas akhir penawaran selama dua kali, terakhir dua hari lalu. Keinginan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk mendapat seluruh saham itu gagal.

Presiden Direktur Kaltim Prima Coal Noke Kiroyan mengungkapkan bahwa proses pelepasan saham ini telah menjadi perhatian dunia internasional. Berhasil atau tidak akan menjadi acuan investor untuk melakukan kegiatannya di Indonesia.

Pria yang gemar membaca buku strategi militer ini menegaskan, pihaknya tidak memiliki kewajiban untuk memberikan hak eksklusif kepada Kalimantan Timur. "Ketentuan pemberian hak eksklusif tersebut tidak ada kecuali kepada pemerintah pusat,"

ujarnya.

Sebelum bergabung dengan perusahaan tambang batubara milik Rio Tinto dan BP Plc. itu, Noke sudah malang melintang memimpin perusahaan. Dia pernah menjabat Direktur Utama Siemens Indonesia, setelah 18 tahun bekerja.

Kemudian, penggemar musik latin dan blues ini bercokol di Grup Salim, milik taipan Liem Sioe Liong selama enam tahun. Sebagian besar waktunya dihabiskan di luar negeri. "Saya ditempatkan di Australia, Jerman, dan Amerika."

Sejak awal tahun ini dia dipercaya menjadi Direktur Utama PT Kaltim Prima Coal. Dia mengaku tidak canggung diperusahaan itu, kendati tidak memiliki latar belakang pertambangan.

"Sudah ada sistemnya, siapa pun yang akan memimpin perusahaan akan tetap jalan," kata alumnus publisistik

Universitas Padjadjaran Bandung ini.

Berikut perbincangan *Koran Tempo* dengan ayah tiga anak di di Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur. Berikut petikannya:

Mengapa KPC tidak mau memberikan penawaran 51 persen saham kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur?

Sesuai kontrak yang kami tanda tangani, tidak ada kewajiban untuk melakukan penawaran saham eksklusif kepada Pemprov. Kami masih tetap berpegangan pada perjanjian bahwa penawaran saham dilakukan kepada pemerintah pusat dan bukan pemerintah provinsi. Sesuai perjanjian juga, tidak ada penawaran eksklusif, selain kepada pemerintah pusat.

Kami juga harus memperhatikan pihak lain yang juga menyatakan minatnya untuk membeli. Sebab, pihak lain juga mempunyai hak yang sama sebagai calon penawar saham.

Bila batas waktu penawaran 31 Juli 2002 terlewat, apa yang sebenarnya yang ingin Anda lakukan?

Bila memang batas waktu penawaran saham terlewat, kemungkinan kami akan menggunakan perhitungan harga baru untuk mendivestasikan sahamnya (yang sudah disepakati US\$ 822 juta untuk 100 persen).

Anda setuju dengan pola pembagian saham yang ditawarkan pemerintah?

Pilihan tersebut sebenarnya merupakan penyelesaian yang terbaik. Kami akan melakukan penawaran saham bila opsi pemerintah tersebut (membagi untuk daerah, perusahaan negara, dan swasta) yang akan

GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
----------	--------------------------------------	---------	---------

digunakan. Saya kira pilihan tersebut yang paling baik untuk menyelesaikan proses divestasi.

Berapa total produksi Kaltim Prima Coal sekarang?

Untuk tahun ini kami memperkirakan total produksi mencapai 17 juta ton atau meningkat dibandingkan tahun 2001 yang sebesar 15 juta ton. Tahun 2002 ini kami meningkatkan investasi hingga US\$ 10 juta untuk menambah produksi.

Ke mana saja produksinya dipasarkan?

Sebagian besar untuk memenuhi pasar ekspor. Dari jumlah tersebut, 28 persen ke Eropa, 25 persen Jepang, 21 persen negara-negara di Asia, 16 persen ke Taiwan, 6 persen ke Amerika. Sisanya, sebanyak 4 persen untuk memenuhi pasar dalam negeri.

Saat ini posisi Indonesia sebagai produsen batu bara di dunia sudah digeser oleh Cina. Sebelumnya, Indonesia menempati posisi nomor tiga dunia sebagai produsen batu bara. Dengan masuknya Cina sebagai negara produsen batu bara sebesar satu miliar ton per tahun sudah jelas akan mempengaruhi pasar dunia.

Indonesia saat ini memproduksi sebanyak 90 juta ton per tahun sedangkan yang diekspor 65 juta ton. Dengan masuknya Cina sebagai produsen batu bara, perlu kebijakan nasional untuk mendukung peningkatan produksi dalam negeri.

Kebijakan apa yang diinginkan pengusaha pertambangan batu bara?

Saya belum tahu. Yang jelas Cina muncul sebagai salah satu produsen terbesar dunia dalam empat-lima tahun terakhir untuk menguasai pasar internasional. Kebijakan yang dibuat pemerintah Cina antara lain dengan melakukan investasi infrastruktur berupa jalan-jalan kereta api. Karena, kebanyakan lokasi tambangnya di daerah pedalaman. Usaha pemerintah untuk melakukan hal tersebut saya belum tahu.

Perluakah pengurangan pajak untuk perusahaan batu bara guna merangsang investasi?

Saya belum tahu. Kalau bicara soal pajak kami membayar pajak sebesar 45 persen atau lebih tinggi dibandingkan perusahaan lainnya yang hanya 35 persen. Ketentuan pajak tersebut sesuai perjanjian, di mana kami harus membayar pajak sebesar 45 persen setelah tahun ke-10, apa pun keputusan pajaknya.

Apa saja yang diinginkan Kaltim Prima Coal untuk melanjutkan investasinya?

Ketenangan berusaha dan adanya kepastian hukum. Kami tidak membutuhkan macam-macam, apakah itu *tax holiday* atau lainnya. Menurut kami hanya dua itu yang dibutuhkan saat ini.

● ali nur yasin

Tahun	Laba Bersih	Dividen Yang Seharusnya Dibagi	
		Persen	Nilai
1995	139,30	0	
1996	155,40	15	23,31
1997	127,20	23	29,26
1998	131,30	30	39,39
1999	77,50	37	28,68
2000	53,50	44	23,54

Keterangan: Laba dan nilai dalam juta dolar AS
Sumber : Direktorat Batubara Ditjen Geologi dan Sumber Daya Mineral